

## **Revitalisasi Perpustakaan Sekolah sebagai Upaya Meningkatkan Literasi dan Minat Baca Peserta Didik**

**Fauziah Maulida<sup>1</sup>, Dinda Arum Sari<sup>2</sup>, Heti Nur Ani<sup>3</sup>, Aranta Prista Dilasari<sup>4</sup>,  
Mohamad Fahmi Yusuf<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> *Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Indonesia*

Received : 25 Juli 2025, Revised : 3 Agustus 2025, Published : 12 Agustus 2025

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Fauziah Maulida

E-mail: [fauziahmaulida9@gmail.com](mailto:fauziahmaulida9@gmail.com)

### **Abstrak**

*Program pengabdian ini ditujukan untuk peningkatan kemampuan literasi dan peningkatan minat baca peserta didik melalui upaya revitalisasi perpustakaan sekolah di SMP Negeri 2 Karangbinangun. Program ini dirancang untuk menciptakan ruang perpustakaan yang lebih rapi, nyaman, dan menarik, menyediakan bacaan sesuai jenjang siswa, serta membangun lingkungan literasi yang kolaboratif dan berkelanjutan. Kegiatan ini menerapkan pendekatan kualitatif partisipatif dengan cara mengumpulkan data melalui observasi langsung, wawancara, serta dokumentasi. Mahasiswa yang tergabung dalam Kampus Mengajar berperan aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, dimulai dari proses perencanaan, penataan ruang, pelabelan buku, hingga pembuatan pojok baca. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kenyamanan dan daya tarik perpustakaan, meningkatnya frekuensi kunjungan siswa, serta tumbuhnya kesadaran literasi melalui keterlibatan aktif guru dan siswa. Program ini menunjukkan bahwa perbaikan ruang baca yang didukung kolaborasi lintas pihak dapat menjadi langkah strategis dalam membangun pembiasaan literasi yang terpelihara secara berkesinambungan di satuan pendidikan.*

**Kata kunci** - revitalisasi, perpustakaan, literasi, kolaborasi, minat baca

### **Abstract**

*This community service program aims to improve literacy skills and increase students' interest in reading through the revitalization of the school library at SMP Negeri 2 Karangbinangun. The program aims to create a neater, more comfortable, and more attractive library space, provide reading materials appropriate to students' levels, and foster a collaborative and sustainable literacy environment. This activity employs a qualitative, participatory approach, collecting data through direct observation, interviews, and documentation. Students from the Teaching Campus (Kampus Mengajar) actively participated in all stages of the activity, from planning and spatial arrangement to book labeling and the creation of a reading corner. Results indicate an increase in the comfort and attractiveness of the library, an increase in the frequency of student visits, and a growing awareness of literacy through the active involvement of teachers and students. This program demonstrates that improving reading spaces, supported by cross-stakeholder collaboration, can be a strategic step in building sustainable literacy habits in educational institutions.*

**Keywords** - revitalization, library, literacy, collaboration, reading interest

**How To Cite** : Maulida, F., Sari, D. A., Ani, H. N., Dilasari, A. P., & Yusuf, M. F. Revitalisasi Perpustakaan Sekolah sebagai Upaya Meningkatkan Literasi dan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 73–79. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.371>

**Copyright** ©2025 Fauziah Maulida, Dinda Arum Sari, Heti Nur Ani, Aranta Prista Dilasari, Mohamad Fahmi Yusuf

## PENDAHULUAN

Saat ini, kemampuan literasi di Indonesia menunjukkan belum mencapai tingkat yang sama dengan negara-negara lain. Bukti atas rendahnya literasi tersebut terlihat dari hasil survei yang diluncurkan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) di tahun 2018 dengan tujuan untuk mengukur tingkat kecenderungan membaca pada peserta didik di Indonesia, survei tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi dan ketertarikan membaca siswa di Indonesia menempati posisi ke-74 dari 79 negara yang disurvei. Namun terdapat pembaruan pada hasil survei yang telah dilakukan oleh PISA di tahun 2022, survei yang dilakukan pada tahun tersebut menunjukkan bahwa Indonesia telah mengalami peningkatan peringkat dalam literasi sebesar lima posisi dibandingkan dengan tahun 2018. Meskipun demikian, skor literasi Indonesia secara absolut masih tergolong rendah, yaitu mengalami penurunan sebesar 12 poin, tidak sebesar penurunan rata-rata internasional yang tercatat sebanyak 18 poin (Kemendikbud Ristek, 2023).

Melalui hasil kajian data tersebut, tindakan yang dapat diterapkan yakni melalui mengoptimalkan peran perpustakaan sekolah sebagai pusat dalam pengembangan literasi di lingkungan sekolah. Fungsi perpustakaan tidak semata-mata menjadi sarana menyimpan koleksi buku, melainkan juga seharusnya dapat menjadi sarana untuk membentuk budaya membaca serta kecakapan literasi peserta didik. Literasi sendiri pada dasarnya mencakup kapabilitas dalam memperoleh, menganalisis, mengkritisi, serta mengolah informasi dari beragam media, baik cetak maupun digital (Kardika et al., 2023). Namun, masih terdapat banyak perpustakaan sekolah yang belum dikelola secara maksimal, baik dari segi tata ruang, koleksi buku bacaan, maupun program literasi yang terjadwal. Hal ini menyebabkan perpustakaan sekolah menjadi kurang diminati oleh peserta didik dan akhirnya tidak mampu menjalankan fungsinya secara maksimal dalam mendukung proses pembelajaran (Alisa & Sayekti, 2023).



Gambar 1. Hasil Survei yang dilaksanakan oleh PISA di tahun 2022

Kegiatan pengabdian ini merupakan bagian dari implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 7 yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Karangbinangun yang berlokasi di Kecamatan Karangbinangun, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama pihak sekolah, ditemukan bahwa budaya literasi peserta didik masih tergolong rendah dan kondisi perpustakaan sekolah dinilai belum mencapai efektivitas yang diharapkan. Dengan demikian, kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk membantu pihak sekolah menata kembali ruang perpustakaan menjadi lebih rapi sehingga diharapkan dapat memberikan kenyamanan kepada pengunjung, menyediakan koleksi bacaan yang sesuai dengan jenjang peserta didik, serta mengembangkan kegiatan literasi yang terstruktur dan menyenangkan, seperti disediakannya rak khusus pojok baca dan hiasan tambahan yang dapat menarik minat peserta didik. Di samping itu, tujuan lain dari kegiatan ini adalah untuk menstimulasi keterlibatan aktif guru beserta dengan peserta didik dalam pengelolaan ruang perpustakaan sehingga dapat tercipta ruang literasi yang kolaboratif dan berkelanjutan.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode partisipatif, yang memungkinkan pelaksana terlibat langsung bersama pihak sekolah dalam seluruh tahapan. Pendekatan ini dipilih untuk memahami dinamika literasi di sekolah menengah melalui

interaksi aktif antara guru, siswa, dan tim Kampus Mengajar. Sesuai pendapat Sugiyono (2020), metode observasi partisipatif memungkinkan pelaksana tidak hanya mengamati, tetapi juga merasakan langsung proses yang berlangsung sehingga menghasilkan data yang lebih kaya dan bermakna. Teknik pengumpulan data meliputi observasi terhadap kondisi fisik perpustakaan, wawancara dengan pihak sekolah untuk menggali kendala serta kebutuhan pengelolaan, dan arsip kegiatan berupa foto beserta video sebagai bukti pelaksanaan dan evaluasi perubahan. Mahasiswa yang tergabung dalam Kampus Mengajar turut aktif dalam revitalisasi perpustakaan, mulai dari perencanaan, penataan rak dan buku, pelabelan, penyediaan pojok baca, hingga penyusunan media literasi yang menunjang terbentuknya lingkungan belajar siswa.

Pada tahap perencanaan, yang dilakukan pada 27 Februari hingga 1 Maret 2024, tim Kampus Mengajar melakukan observasi awal dan wawancara informal untuk memetakan kondisi perpustakaan serta kendala yang dihadapi sekolah. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi penataan ruang, ketersediaan buku, serta aktivitas literasi siswa. Hasil identifikasi digunakan untuk menyusun rencana kegiatan, yang meliputi penataan ulang ruang perpustakaan, klasifikasi buku, pengadaan pojok baca, dan penyusunan program literasi tematik yang kreatif dan berkelanjutan.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan, yang berlangsung sejak 26 Februari hingga 14 Juni 2024. Pada tahap ini, mahasiswa bersama guru dan peserta didik melaksanakan berbagai bentuk aktivitas revitalisasi perpustakaan secara kolaboratif. Kegiatan yang dilakukan meliputi penataan ulang ruang dan rak buku agar lebih rapi dan menarik, pengelompokan serta pelabelan buku berdasarkan jenis dan jenjang usia untuk memudahkan akses bacaan. Selain itu, dilakukan pula dekorasi pojok baca di ruang perpustakaan.

Tahap terakhir yaitu evaluasi dan pelaporan, dilakukan pada 14 Juni 2024. Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui dokumentasi perubahan fisik ruang perpustakaan, frekuensi kunjungan siswa, serta keterlibatan dalam kegiatan literasi. Seluruh data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil kegiatan didokumentasikan dalam bentuk laporan akhir sebagai luaran program pengabdian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

SMP Negeri 2 Karangbinangun termasuk dalam jajaran sekolah menengah pertama negeri yang menjadi sasaran program Kampus Mengajar Angkatan 7 yang terletak di Jl. Bengawan Solo No. 1, Desa Banjarejo, Kec. Karangbinangun, Kab. Lamongan, Jawa Timur. Berdasarkan hasil observasi tim Kampus Mengajar, sekolah ini memiliki satu ruang perpustakaan yang cukup luas, di dalam perpustakaan tersebut terdapat enam rak buku dan satu rak majalah tak terpakai. Namun kondisi perpustakaan saat pertama kali kami kunjungi cukup memprihatinkan, ruangan tersebut cukup berdebu, minim pencahayaan, sirkulasi udara yang kurang karena jarang dibuka, serta kondisi pengelompokan buku yang tidak selaras dengan sistem pengkodean dengan label yang telah terpasang di lemari buku.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perpustakaan belum berperan secara maksimal sebagai pusat literasi sekolah. Ketidaknyamanan ruang dan kurangnya keteraturan dalam penataan membuat peserta didik tidak tertarik untuk memanfaatkannya. Selain itu, ketiadaan sistem klasifikasi yang jelas menyulitkan peserta didik dalam mencari bahan bacaan. Padahal, perpustakaan yang tertata rapi memiliki peran penting dalam menumbuhkan kebiasaan membaca serta mendukung proses pembelajaran (Rahman, et. al., 2025). Tampilan awal perpustakaan sebelum proses revitalisasi ditampilkan dalam dokumentasi berikut:



**Gambar 2.** Kondisi Perpustakaan Sebelum dilakukan Revitalisasi

Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim Kampus Mengajar merancang program kerja berupa revitalisasi perpustakaan. Program ini bertujuan menciptakan ruang baca yang layak, tertata, dan menarik bagi peserta didik. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi perencanaan konsep renovasi yang akan dilakukan oleh Tim Kampus Mengajar. Selanjutnya, tim Kampus Mengajar akan menyampaikan idenya kepada perwakilan pihak sekolah mengenai apa saja yang akan dilakukan. Setelah disetujui oleh pihak sekolah, tim Kampus Mengajar akhirnya mulai melakukan aksinya, diantaranya yaitu pembersihan ruangan secara menyeluruh, penataan ulang koleksi buku berdasarkan sistem kode yang sesuai, pembuatan label rak buku baru, serta penambahan elemen visual seperti banner edukatif dan kutipan motivasi membaca. Perubahan fisik ini diharapkan tidak hanya memperbaiki tampilan ruang, tetapi juga mempermudah akses terhadap koleksi bacaan.



**Gambar 3.** Kondisi Perpustakaan Sesudah dilakukan Revitalisasi

Setelah dilakukannya revitalisasi perpustakaan, tata letak perpustakaan menjadi lebih tertata rapi, buku-buku perpustakaan yang sebelumnya tidak sesuai dengan kode buku menjadi tertata sesuai dengan kode buku yang ada. Selain itu perpustakaan sekarang menjadi lebih aktif dan peserta didik sudah mulai tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Tim Kampus Mengajar juga telah mendesain ulang banner struktural dengan desain yang lebih menarik dan kekinian, kami juga menambahkan beberapa dekorasi untuk perpustakaan seperti kutipan motivasi yang ditempel di dinding perpustakaan.

Selain menata ulang ruang perpustakaan, tim juga mengembangkan pojok baca sebagai ruang literasi alternatif. Rak majalah yang sebelumnya tidak terpakai dimodifikasi menjadi rak pojok baca, yang kemudian diisi dengan koleksi buku fiksi remaja, cerita rakyat, dan bacaan ringan lainnya. Penataan dirancang dengan pendekatan visual yang menarik agar membangkitkan ketertarikan peserta didik.



**Gambar 4.** Rak Majalah yang Direvitalisasi Menjadi Pojok Baca

Isi buku yang ditampilkan di rak pojok baca merupakan buku karya umum berupa cerita rakyat dan novel remaja. Tujuan dari adanya pojok baca adalah untuk menarik minat baca peserta didik SMP Negeri 2 Karangbinangun yang sebelumnya kurang termotivasi untuk literasi. Pojok baca bertempat di area perpustakaan, tim Kampus Mengajar juga menyediakan tempat baca luar ruangan yaitu di gazebo yang ada di sebelah ruang perpustakaan SMP Negeri 2 Karangbinangun.



**Gambar 5.** Area Gazebo yang Difungsikan Sebagai Pojok Baca Luar Ruangan

Penambahan ruang baca luar ini memungkinkan peserta didik menikmati suasana yang lebih santai dan bebas saat membaca. Kehadiran pojok baca yang menarik dan mudah diakses menjadi salah satu pemicu meningkatnya frekuensi membaca siswa. Sebagaimana dijelaskan dalam jurnal Agustina et al. (2019) bahwa keberadaan ruang baca alternatif dan tempat yang nyaman berperan dalam membangkitkan kebiasaan membaca di kalangan siswa.

Secara keseluruhan, revitalisasi perpustakaan dan pengembangan pojok baca di SMP Negeri 2 Karangbinangun berdampak positif signifikan terhadap peningkatan akses dan ketertarikan siswa terhadap kegiatan literasi. Perpustakaan mulai difungsikan kembali sebagai pusat belajar dan sumber informasi, sedangkan pojok baca menjadi pendekatan kreatif untuk menumbuhkan budaya literasi dengan suasana menyenangkan serta berkelanjutan di ranah pendidikan sekolah. Peningkatan fungsi perpustakaan ini menunjukkan bahwa perbaikan tata ruang dan pendekatan visual mampu mempengaruhi perilaku literasi peserta didik. Temuan ini memperkuat pentingnya keterlibatan aktif sekolah dalam menciptakan ruang literasi yang mendukung proses pembelajaran (Safitri, Ristontowi, & Masri, 2024).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan program revitalisasi perpustakaan di SMP Negeri 2 Karangbinangun melalui kegiatan Kampus Mengajar telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan budaya literasi dan minat baca peserta didik. Perubahan fisik ruang perpustakaan yang lebih rapi dan nyaman, serta penambahan pojok baca dan dekorasi visual terbukti mampu menarik perhatian siswa untuk kembali memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat referensi pendidikan. Partisipasi langsung guru dan murid yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini juga memperkuat nilai kolaboratif dalam pengelolaan literasi di sekolah.

Sebagai langkah keberlanjutan, sekolah diharapkan dapat menjaga semangat literasi melalui kegiatan rutin yang mendukung pemanfaatan perpustakaan secara optimal. Kerja sama dengan pihak eksternal juga penting untuk memperluas akses bacaan dan memperkaya inovasi program literasi yang adaptif.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kemendikbudristek melalui program Kampus Mengajar Angkatan 7 atas dukungan pendanaan yang memungkinkan terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada SMP Negeri 2 Karangbinangun yang telah partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Penulis turut mengucapkan rasa terima kasih kepada Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, beserta Dosen Pembimbing Lapangan atas arahan dan pendampingan selama program berjalan. Tak lupa apresiasi kepada seluruh anggota tim atas kontribusi dan menyukkseskan seluruh rangkaian kegiatan. Seluruh bentuk dukungan tersebut

sangat berarti dalam penyelesaian kegiatan dan penulisan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Arffianto, A., Khalishah, S. H., Indarwati, L., Putri, D. R., El-Majid, S. E., Rahayu, K. S., Nurlili, D. Y., Agung, W., & Sholihah, I. (2020). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa di SD Muhammadiyah Nurul Ilmi, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 97–105. <https://doi.org/10.23917/bkknndik.v1i2.10771>
- Alisa, N., & Sayekti, R. (2022). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah dalam Mengoptimalkan Literasi Informasi Siswa SD Negeri 040517 Tigajumpa. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 5(2), 166–172. <https://doi.org/10.32332/tapis.v7i2.7654>
- Asrial, A., Syahrial, S., Kurniawan, D. A., Subandiyo, M., & Amalina, N. (2019). Exploring obstacles in language learning among prospective primary school teachers. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(2), 249–254. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i2.18178>
- Safitri, V. A., Ristontowi, R., & Masri, M. (2024). Revitalisasi perpustakaan sekolah guna meningkatkan minat baca siswa SD Negeri 22 Kota Bengkulu. *Community Development Journal*, 5(3), 5508–5514.
- Darmaji, D., Kurniawan, D. A., Astalini, A., Lumbantoruan, A., & Samosir, S. C. (2019). Mobile learning in higher education for the Industrial Revolution 4.0: Perception and response of physics practicum. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 13(9), 4–20. <https://doi.org/10.3991/ijim.v13i09.10143>
- Iman, B. N. (2022). Budaya literasi dalam dunia pendidikan. Conference of Elementary Studies, 23–41. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/14908>
- Isnanda, W., Fara, S., Imamah, F. J., & Nuha, G. A. (2024). Revitalisasi Perpustakaan Untuk Upaya Meningkatkan Minat baca Siswa SDN 02 Tempursari. *Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 2(2), 118–125. <https://doi.org/10.38048/jckkn.v2i2.3317>
- Jatmiko, E. S., Aini, Q., & Puspitasari, D. (2021). Penataan Taman Baca Griyo Mukti Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Di Desa Pringombo Kecamatan Tempuran. *Khidmatan*, 1(2), 141–149.
- Kardika, R. W., Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Penggunaan media digital terhadap kemampuan literasi multimodal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6715–6721. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2307>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Peringkat Indonesia pada PISA 2022 naik 5–6 posisi dibanding 2018 [Siaran pers]. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*. Diakses dari <http://www.kemendikdasmen.go.id/siaran-pers/8990-peringkat-indonesia-pada-pisa-2022-naik-5-6-posisi-dibanding>
- Milla, I. A., Chamidah, S., & Santoso, E. (2022). Revitalization of library management to optimize literacy in SDN 1 Kunti Ponorogo. *Community Empowerment*, 7(4), 620–628. <https://doi.org/10.31603/ce.5341>
- OECD. (2024). PISA 2022 results (Volume V): Learning strategies and attitudes for life (Vol. IV, Factsheets). <https://doi.org/10.1787/c2e44201-en>
- Rahman, R., Sariana, S., Jelita, J., Mukrimaturrezqi, M., Rahmi, N., Syaphira, S., & Afdaliah, N. (2025). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAS BPII Pamboang. *Room of Civil Society Development*, 4(3), 436–447. <https://doi.org/10.59110/rcsd.623>
- Ridwan, R., Rohana, R., & Susilawati, H. (2023). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Madrasah Aliyah (Ma) Hidayatullah Mataram. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 2155. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16817>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Siti Munawarah. (2020). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Journal of Basic Education Research*, 1(2), 58–61. <https://doi.org/10.37251/jber.v1i2.84>
- Sulastris, U., Nur, A., & Hanum, L. (2024). Penataan ruang perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di Perpustakaan Ibnu Sina SMP Negeri 12 Pontianak. *Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 6, 1–16. <https://doi.org/10.14710/hm.8.1.7-13>

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



- Sunanda, A., Salma, I. A., Nugroho, Y. S., Aulia, K. M., Wilartono, R. Y., Farisa, D., & Imaduddin, Z. (2020). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca dan Budaya Literasi Siswa MI Muhammadiyah Jambangan, Sragen. *Buletin KKN Pendidikan*, 63-68. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.11842>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningrum, F., Zanjabiila, A., Afifah, A., Rachmawati, M. D., Sayoga, N. P., Wipradharma, M., & Zen, B. P. (2023). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SMP Negeri 2 Gondangrejo, Karanganyar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3(1), 71–79. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.97>